

## **PENGARUH FAKTOR SYARIAH, TINGKAT KEUNTUNGAN BAGI HASIL, DAN MOTIVASI TERHADAP KEPUTUSAN NASABAH MENGGUNAKAN PERBANKAN SYARIAH**

**Endang Tri Wahyuni A.**  
Universitas PGRI Yogyakarta,  
Jl. PGRI I No.117 Sonosewu, Yogyakarta

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor syariah, tingkat keuntungan bagi hasil, dan motivasi terhadap keputusan nasabah menggunakan perbankan syariah baik secara sendiri-sendiri maupun secara simultan.

Subjek penelitian ini adalah anggota kelompok pengajian daerah Sleman yang menjadi nasabah perbankan syariah, populasinya berjumlah 100. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner atau angket yang disusun dengan model skala Likert dan dokumentasi. Metode analisis data menggunakan statistik dengan teknik analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian disimpulkan bahwa faktor syariah, tingkat keuntungan bagi hasil, dan motivasi berpengaruh positif dan signifikan baik secara sendiri-sendiri maupun secara simultan terhadap keputusan nasabah menggunakan perbankan syariah, dengan sumbangan efektif 61,2 %.

**Kata Kunci:** Keputusan Nasabah, Faktor Syariah, Tingkat Keuntungan, Motivasi.

### **Pendahuluan**

Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang usaha pokoknya menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk penerimaan tabungan dan menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk memberikan kredit atau pinjaman serta jasa-jasa dalam lalu-lintas pembayaran dan peredaran uang. Lembaga keuangan syariah ini akan mendorong masyarakat untuk menyimpan uangnya, dengan diberi balas jasa sebagai pendapatannya berupa bagi hasil keuntungan. Dalam operasinya bank syariah mengikuti ketentuan-ketentuan syariat Islam yang menyangkut bermuamalat secara Islam dengan cara menghindari praktik-praktik yang mengandung unsur riba. Bank syariah di Indonesia didirikan karena adanya keinginan masyarakat (terutama masyarakat yang beragama Islam) yang berpandangan bahwa bunga bank merupakan hal yang haram. Hal ini lebih diperkuat dengan pendapat para ulama yang ada di Indonesia yang diwakili

oleh Majelis Ulama Islam (MUI) dalam fatwanya yang intinya mengharamkan bunga bank.

Nasabah dalam memilih jasa bank syariah memiliki beberapa tipikal. Pertama, nasabah yang melaksanakan ajaran-ajaran agama dengan keyakinan penuh, yang mengerjakan sesuatu selalu dilandasi dasar-dasar hukum agama yang jelas, tipikal nasabah seperti ini memilih lembaga yang diyakininya sesuai dengan syariah. Kedua, nasabah yang dalam kehidupannya memakai nilai-nilai keagamaan dalam menggunakan sesuatu, tipikal ini melakukan sesuatu atas dasar pertimbangan kemanfaatan pada obyek yang digunakan tersebut. Tipikal nasabah seperti ini termotivasi untuk memilih suatu bank syariah tidak saja karena sesuai dengan syariah, tetapi juga karena dapat memenuhi kebutuhan mereka dalam bertransaksi keuangan.

Selanjutnya menurut penelitian yang dilakukan Hendi Irawan (2009) tingkat keuntungan bagi hasil memiliki pengaruh yang

dominan terhadap minat nasabah menabung. Seorang nasabah akan merespon bank syariah atau termotivasi ke bank syariah ketika ada produk atau akad yang dirasakan menguntungkan dirinya. Diantara salah satu prinsip dalam akad bank syariah yang dirasa familiar di masyarakat yakni prinsip bagi hasil. Prinsip ini merupakan prinsip kerja sama usaha yang dikemas dalam bentuk investasi serta menawarkan tingkat *return* yang dapat ditentukan sesuai perjanjian.

Perkembangan peran perbankan syariah di Indonesia tidak terlepas dari sistem perbankan di Indonesia secara umum. Sistem perbankan syariah diatur dalam Undang-undang No.10 tahun 1998 dimana Bank Umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Peran bank syariah dalam memacu pertumbuhan perekonomian di Indonesia semakin strategis dalam rangka mewujudkan struktur perekonomian yang semakin berimbang.

Penelitian mengenai faktor yang mempengaruhi keputusan menggunakan perbankan syariah di Yogyakarta masih sedikit dilakukan. Apabila dilihat fakta yang ada perkembangan perbankan syariah di Yogyakarta sedang tumbuh pesat. Kantor Bank Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) menyatakan, aktifitas perbankan syariah di DIY tumbuh pesat. Salah satu indikatornya dipicu oleh maraknya pendirian bank syariah dalam dua tahun terakhir.

Berdasarkan pada latar belakang masalah diatas, peneliti menyusun rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Apakah faktor syariah berpengaruh terhadap keputusan nasabah menggunakan perbankan syariah ?
- b. Apakah tingkat keuntungan bagi hasil berpengaruh terhadap keputusan nasabah menggunakan perbankan syariah ?
- c. Apakah motivasi berpengaruh terhadap keputusan nasabah menggunakan perbankan syariah?
- d. Apakah faktor syariah, tingkat keuntungan bagi hasil, dan motivasi secara simultan berpengaruh terhadap keputusan nasabah menggunakan perbankan syariah?

Bertolak dari rumusan masalah yang ditetapkan, tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk menganalisis pengaruh faktor syariah terhadap keputusan nasabah menggunakan perbankan syariah.
- b. Untuk menganalisis pengaruh tingkat keuntungan bagi hasil terhadap keputusan nasabah menggunakan perbankan syariah.
- c. Untuk menganalisis pengaruh motivasi terhadap keputusan nasabah menggunakan perbankan syariah.
- d. Untuk menganalisis pengaruh faktor syariah, tingkat keuntungan bagi hasil, dan motivasi secara simultan terhadap keputusan nasabah menggunakan perbankan syariah.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi perkembangan ekonomi secara teoritik maupun praktis, dan dapat memberikan informasi tentang kelebihan dan kekurangan bank syariah sebagai masukan bagi nasabahnya dalam memutuskan menggunakan perbankan syariah.

## Kajian Pustaka

### Faktor Syariah

Ekonomi Islam memiliki akar dari syariah yang menjadi sumber dan panduan bagi setiap muslim dalam melaksanakan aktivitasnya. Islam mempunyai tujuan-tujuan syariah serta petunjuk operasional untuk mencapai tujuan tersebut. Tujuan-tujuan itu sendiri selain mengacu pada kepentingan manusia untuk mencapai kesejahteraan dan kehidupan yang lebih baik, juga memiliki nilai yang sangat penting bagi persaudaraan dan keadilan sosial ekonomi, serta menuntut tingkat kepuasan yang seimbang antara materi dan rohani. Adanya ketaatan terhadap perintah agama dan pemahaman terhadap prinsip-prinsip syariah

Islam dengan baik, menunjukkan bahwa nasabah berorientasi kepada kebahagiaan yang bersifat ukhrawi (akhirat). Metawa dan Al-mossawi (1998) berpendapat bahwa keputusan nasabah dalam memilih bank adalah karena lebih didorong faktor agama, dimana nasabah menekankan pada ketaatannya terhadap prinsip-prinsip agama Islam.

### **Tingkat Keuntungan Bagi Hasil**

Salah satunya prinsip dalam akad bank syariah yang dirasa familiar di masyarakat yakni prinsip bagi hasil (*mudharabah*). Mudharabah berasal dari bahasa Arab *darbh* yang berarti berjalan di atas atau bepergian di muka bumi. Sedangkan menurut istilah *Mudharabah* adalah suatu kontrak kemitraan (*partnership*) yang berlandaskan pada prinsip pembagian hasil dengan cara seseorang memberikan modalnya kepada orang lain untuk melakukan bisnis dan kedua belah pihak membagi keuntungan atau memikul beban kerugian berdasarkan isi perjanjian bersama (Zulkifli, 2003: 380-381)

### **Motivasi**

Motivasi sebagai daya penggerak bagi individu yang mendorong mereka ke arah tindakan tertentu. Daya penggerak ini diperoleh dari suatu kebutuhan yang tidak dipenuhi. Motivasi adalah keadaan yang diaktivasi atau digerakkan dimana seseorang mengarahkan perilaku berdasarkan tujuan, dalam hal ini termasuk dorongan, keinginan, dan hasrat. Dalam penelitian ini, motivasi muncul karena adanya kebutuhan yang dirasakan oleh nasabah untuk melakukan tindakan memenuhi kebutuhan tersebut. Seseorang nasabah akan merespon bank syariah atau berminat ke bank syariah ketika ada produk atau akad yang dirasakan menguntungkan dirinya. Perilaku nasabah terhadap suatu jasa dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain faktor pribadi, faktor psikologis, faktor sosial budaya, dan faktor lingkungan

### **Keputusan Nasabah**

Perilaku nasabah akan menentukan pengambilan keputusan nasabah. Nasabah adalah orang yang biasa berhubungan dengan atau menjadi pelanggan bank (dalam hal keuangan). Keputusan Nasabah adalah suatu proses penilaian dan pemilihan dari berbagai alternatif sesuai dengan kepentingan-kepentingan tertentu dengan menetapkan suatu pilihan yang dianggap paling menguntungkan dalam hal ini adalah menggunakan perbankan syariah.

### **Kerangka Pemikiran dan Hipotesis**

Bagi seorang muslim konsekuensi seseorang memeluk Islam adalah menjadikan aqidah Islam sebagai standar berpikir dan berperilaku, terikat pula seluruh perbuatannya dengan syariat Islam. Dia juga memahami Islam sebagai agama yang dapat memecahkan seluruh masalah kehidupan sehingga mempunyai keyakinan bahwa dengan mengikuti kehendak Allah SWT maka manusia dapat selamat hidup di dunia dan akhirat. Dengan demikian bagi seorang muslim hendaknya ketika akan memutuskan sesuatu yang menjadi tolak ukur pertamanya adalah agama. Begitu juga dalam memutuskan memilih perbankan syariah yakni yang sesuai dengan syariat Islam.

Bagi setiap manusia ingin memperoleh keuntungan dari setiap aktivitas yang dilakukan merupakan hal yang wajar. Demikian halnya dalam mengalokasikan dananya, setiap individu akan berpegang pada prinsip tersebut. Adapun kaitannya dengan bank syariah, keuntungan bagi hasil yang dijanjikan oleh bank syariah lebih diharapkan oleh nasabah. Dengan keuntungan berupa bagi hasil, semakin menambah hasrat masyarakat memilih menabung di bank syariah. Oleh karena itu, keuntungan masih menjadi prioritas yang dijadikan dasar dalam mengambil keputusan untuk menjadi nasabah suatu bank. Dalam hal ini, individu meyakini bahwa bank syariah dapat memberikan keuntungan lebih besar.

Motivasi adalah keadaan yang diakti-vasi atau digerakkan dimana seseorang men-garahkan perilaku berdasarkan tujuan, da-lam hal ini termasuk dorongan, keinginan, dan hasrat. Motivasi sebagai daya penggerak didalam individu yang mendorong mereka ke arah tindakan tertentu. Motivasi muncul karena adanya kebutuhan yang dirasakan dan kebutuhan yang dirasakan tersebut mendo-rong seseorang untuk melakukan tindakan memenuhi kebutuhan tersebut. Seorang na-sabah akan merespon bank syariah atau berminat ke bank syariah ketika ada produk atau akad yang dirasakan menguntungkan diri-nya.

Perilaku nasabah akan menentukan pengambilan keputusan nasabah. Nasabah adalah orang yang biasa berhubungan de-ngan atau menjadi pelanggan bank (dalam hal keuangan). Keputusan Nasabah adalah suatu proses penilaian dan pemilihan dari berbagai alternatif sesuai dengan kepenting-an-kepentingan tertentu dengan meneta-pkan suatu pilihan yang dianggap paling menguntungkan dalam hal ini adalah meng-gunakan perbankan syariah.

Berdasarkan analisis tersebut, maka dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

- a. Faktor syariah berpengaruh positif ter-hadap keputusan nasabah menggunakan perbankan syariah.
- b. Tingkat keuntungan bagi hasil berpe-ngaruh positif terhadap keputusan nasa-bah menggunakan perbankan syariah ?
- c. Motivasi berpengaruh positif terhadap keputusan nasabah menggunakan per-bankan syariah?
- d. Faktor syariah, tingkat keuntungan bagi hasil, dan motivasi secara simultan ber-pengaruh positif terhadap keputusan na-sabah menggunakan perbankan syariah?

### Metode Penelitian

Penelitian atau disebut *research* adalah suatu usaha untuk mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan yang dilakukan dengan menggunakan me-tode ilmiah (Arikunto, 1999).

Dengan demikian metodologi berarti suatu ilmu pengetahuan yang mempelajari cara-cara yang tepat digunakan untuk melaksa-nakan suatu usaha dalam mencapai suatu tujuan, atau jalan yang ditempuh untuk mencapai suatu kebenaran. Yang dimaksud dengan metode penelitian adalah suatu cara atau jalan untuk mencapai tujuan dengan melakukan usaha menggunakan metode ilmiah dalam menguji kebenaran.

Penelitian ini termasuk jenis pene-litian korelasional karena peneliti berusaha mengkaji dan menelaah hubungan antara variabel dengan variabel lainnya. Penelitian korelasional bertujuan untuk menentukan hubungan antar variabel dan menggunakan hubungan tersebut untuk membuat ramalan. Disamping itu dalam penelitian ini menggu-nakan pendekatan kuantitatif karena semua gejala yang diamati diwujudkan dalam ben-tuk angka-angka dan menggunakan analisis statistik.

Subyek dalam penelitian ini adalah anggota kelompok pengajian yang menggu-nakan perbankan syariah di daerah Sleman Yogyakarta yang berjumlah 100 nasabah.

### Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digu-nakan dalam penelitian ini adalah dengan metode kuisioner yaitu memberikan daftar pertanyaan atau pernyataan terstruktur yang disesuaikan dengan materi penelitian untuk diisi oleh responden. Model angket yang digunakan adalah *Skala Likert* dengan lima alternative pilihan jawaban. Untuk pernyata-an yang bersifat positif: jawaban sangat setuju (SS) skor 5, jawaban setuju (S) skor 4, jawaban ragu-ragu (R) skor 3, jawaban tidak setuju (TS) skor 2, dan jawaban sangat tidak setuju (STS) skor 1. Sebaliknya untuk pernyataan yang bersifat negatif: jawaban sangat setuju (SS) skor 1, jawaban setuju (S) skor 2, jawaban ragu-ragu (R) skor 3, jawaban tidak setuju (TS) skor 4, dan jawaban sangat tidak setuju (STS) skor 5.

Untuk memperoleh instrumen pene-litian yang memenuhi persyaratan, diadakan

uji coba terlebih dahulu untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitasnya. Suatu instrumen dikatakan memiliki validitas yang baik jika dapat menggambarkan apa sebenarnya yang akan diukur, sedangkan jika instrumen yang disusun dapat menghasilkan data yang sama meskipun dilakukan secara berulang kali dalam waktu yang berbeda, berarti instrumen tersebut memiliki reliabilitas yang baik.

Hasil uji validitas yang dilakukan dengan teknik korelasi *product moment* dapat diketahui besarnya koefisien korelasi dari seluruh butir pernyataan mempunyai r hitung yang lebih besar dari r tabel. Dengan demikian seluruh butir pertanyaan yang ada pada instrumen penelitian dapat dinyatakan valid. Sedangkan hasil uji reliabilitas yang dilakukan dengan koefisien *Alpha Cronbach*. Adapun hasil uji reliabilitas diketahui bahwa nilai *Alpha Cronbach* pada masing-masing variabel nilainya lebih besar dari 0,6. Dengan demikian semua butir pertanyaan dalam variabel penelitian adalah reliabel.

**Metode Analisis Data**

Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda karena penelitian ini dirancang untuk meneliti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan demikian model analisis dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Level pengujian menggunakan alpha ( $\alpha$ ) 5 % dan pengolahan data dilakukan dengan *software SPSS versi 17*.

**Pengujian Hipotesis**

**Uji t (Uji Parsial)**

Uji t yaitu suatu uji untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel independen secara parsial atau individual terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian :

- Apabila  $\text{sig } t \leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima pada ( $\alpha = 0,05$ ).
- Apabila  $\text{sig } t > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak pada ( $\alpha = 0,05$ ).

**Uji F (Uji Linier Berganda)**

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh varabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

- Apabila  $\text{sig } F \leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima pada ( $\alpha = 0,05$ ).
- Apabila  $\text{sig } F > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak pada ( $\alpha = 0,05$ ).

**Analisis Data dan Pembahasan**

Hasil pengujian terhadap model regresi linier berganda terhadap variabel Faktor Syariah ( $X_1$ ), Tingkat keuntungan ( $X_2$ ), Motivasi ( $X_3$ ), yang mempengaruhi Keputusan nasabah disajikan pada tabel 1 berikut :

**Tabel 1 Hasil Regresi Faktor – Faktor Mempengaruhi Keputusan Nasabah**

Variabel Independen	Koefisien Regresi	t-hitung	Probabilitas
Konstanta	-0.697		
Faktor Syariah	0.446	4.492	0.000
Tingkat Keuntungan	0.347	3.455	0.001
Motivasi	0.360	3.295	0.001
F hitung	53.148		
Sig. F	0.000		
Adjusted R <sup>2</sup>	0.612		

Sumber : Data hasil regresi, 2013

Dengan memperhatikan model regresi dan hasil regresi linear berganda maka didapat persamaan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah sebagai berikut:

$$Y = -0.697 + 0.446X_1 + 0.347X_2 + 0.360X_3$$

Dari hasil analisis data yang telah dilakukan, maka hipotesis pertama yang menyatakan bahwa Faktor Syariah ( $X_1$ ) mempunyai pengaruh yang positif terhadap keputusan nasabah (Y) diterima. Hasil uji

regresi parsial menunjukkan bahwa koefisien regresi sebesar 0,446. Dengan adanya pengaruh yang positif ini, berarti bahwa antara faktor syariah dan keputusan nasabah menunjukkan hubungan yang searah. Hasil pengujian signifikansi menunjukkan bahwa variabel Syariah ( $X_1$ ) terdapat nilai sig t sebesar 0,000 yang berarti  $p$  value  $< 0,05$ . Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa variabel syariah berpengaruh positif terhadap keputusan nasabah dalam menggunakan perbankan syariah dapat terbukti.

Hipotesis kedua menyatakan bahwa tingkat keuntungan bagi hasil ( $X_2$ ) mempunyai pengaruh yang positif terhadap keputusan nasabah ( $Y$ ). Hasil uji regresi parsial menunjukkan bahwa koefisien regresi sebesar 0,347. Dengan adanya pengaruh yang positif ini, berarti bahwa antara tingkat keuntungan bagi hasil dan keputusan nasabah menunjukkan hubungan yang searah. Hasil pengujian signifikansi menunjukkan bahwa variabel tingkat keuntungan bagi hasil ( $X_2$ ) terdapat nilai sig t sebesar 0,001 yang berarti  $p$  value  $< 0,05$ . Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa variabel tingkat keuntungan bagi hasil berpengaruh positif terhadap keputusan nasabah dalam menggunakan perbankan syariah dapat terbukti.

Hipotesis ketiga menyatakan motivasi ( $X_3$ ) mempunyai pengaruh yang positif terhadap keputusan nasabah ( $Y$ ). Hasil uji regresi parsial menunjukkan bahwa koefisien regresi sebesar 0,360. Dengan adanya pengaruh yang positif ini, berarti bahwa antara motivasi dan keputusan nasabah menunjukkan hubungan yang searah. Hasil pengujian signifikansi menunjukkan bahwa variabel motivasi ( $X_3$ ) terdapat nilai sig t sebesar 0,001 yang berarti  $p$  value  $< 0,05$ . Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa variabel motivasi berpengaruh positif terhadap keputusan nasabah dalam menggunakan perbankan syariah dapat terbukti.

Hipotesis keempat menyatakan bahwa faktor syariah ( $X_1$ ), tingkat

keuntungan bagi hasil ( $X_2$ ), dan motivasi ( $X_3$ ) secara simultan mempunyai pengaruh yang positif terhadap keputusan nasabah ( $Y$ ). Hasil uji regresi ganda menunjukkan bahwa koefisien F hitung sebesar 53.148. Dengan adanya pengaruh yang positif ini, berarti bahwa antara faktor syariah, tingkat keuntungan bagi hasil, dan motivasi secara simultan dan keputusan nasabah menunjukkan hubungan yang searah. Hasil pengujian signifikansi menunjukkan bahwa secara simultan variabel independen terdapat nilai sig F sebesar 0,000 yang berarti  $p$  value  $< 0,05$ . Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan bahwa variabel faktor syariah, tingkat keuntungan bagi hasil, dan motivasi secara simultan berpengaruh positif terhadap keputusan nasabah dalam menggunakan perbankan syariah dapat terbukti.

## Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis di atas diketahui bahwa variabel Faktor Syariah ( $X_1$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan nasabah menggunakan perbankan syariah ( $Y$ ). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Annisa Pulungan (2009), yang menyimpulkan bahwa variabel faktor syariah berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan jasa bank syariah.

Variabel tingkat keuntungan bagi hasil ( $X_2$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan nasabah menggunakan perbankan syariah ( $Y$ ). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Hendi Irawan (2009) yang menyimpulkan bahwa variabel tingkat keuntungan bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan jasa bank syariah.

Variabel motivasi ( $X_3$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan nasabah menggunakan perbankan syariah ( $Y$ ). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Hendi Irawan (2009), yang menyimpulkan bahwa variabel minat berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan jasa bank syariah.

Ketiga variabel independen, yaitu faktor syariah ( $X_1$ ), tingkat keuntungan bagi hasil ( $X_2$ ), dan motivasi ( $X_3$ ) secara simultan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah ( $Y$ ). Hal ini dibuktikan dengan hasil uji regresi ganda bahwa koefisien  $F$  hitung sebesar 53.148. Hasil pengujian signifikansi menunjukkan bahwa secara simultan variabel independen terdapat nilai sig  $F$  sebesar 0,000 yang berarti  $p$  value  $< 0,05$ . Hasil ini sesuai dengan kesimpulan penelitian Ahmad Mardalis dan Edwin Zusrony (2009) tentang "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nasabah dalam Memilih Bank Syariah" yang menyatakan bahwa variable factor syariah, pelayanan, produk, dan promosi terhadap pemilihan bank syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan bank syariah.

### Kesimpulan

1. Faktor Syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah menggunakan perbankan syariah. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji regresi parsial menunjukkan bahwa koefisien regresi sebesar 0,446 dan hasil pengujian signifikansi menunjukkan bahwa nilai sig  $t$  sebesar 0,000 yang berarti  $p$  value  $< 0,05$ .
2. Tingkat Keuntungan hasil bagi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah menggunakan perbankan syariah. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji regresi parsial menunjukkan bahwa koefisien regresi sebesar 0,347 dan hasil pengujian signifikansi menunjukkan bahwa nilai sig  $t$  sebesar 0,001 yang berarti  $p$  value  $< 0,05$ .
3. Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah menggunakan perbankan syariah. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji regresi parsial menunjukkan bahwa koefisien regresi sebesar 0,360 dan hasil pengujian signifikansi menunjukkan bahwa nilai sig  $t$  sebesar 0,001 yang berarti  $p$  value  $< 0,05$ .
4. Faktor Syariah, Tingkat Keuntungan Hasil Bagi, dan Motivasi secara simultan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan nasabah. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji regresi ganda menunjukkan bahwa koefisien  $F$  hitung sebesar 53,148 dan hasil pengujian signifikansi menunjukkan bahwa nilai sig  $F$  sebesar 0,000 yang berarti  $p$  value  $< 0,05$ .

Adapun sumbangan efektif ketiga variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 61,2 %, dan sisanya yang 38,8 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

### Saran

Bagi manajemen Bank Syariah, hendaknya meningkatkan faktor syariah, memberikan jaminan yang pasti dan transparansi dalam pembagian keuntungan bagi hasil karena terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah menggunakan perbankan syariah.

### Daftar Pustaka

- Arikunto, S. (1999). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Irawan, Hendi. 2009. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah dalam Memutuskan Menabung di Bank Syariah Mandiri Cabang Malang*, Skripsi S-1. Malang: Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Negeri Malang.
- Mardalis A & Edwin Z. (2009). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konsumen dalam Memilih Bank Syariah*. Jurnal Ekonomi Manajemen Sumber Daya Vol,10. No.2.
- Metawa, S.A & Almosawi, M. (1998). *Banking Behavior of Islamic Bank Customers : Perspective and Implications*.

*International of Bank Marketing*. Vol,16,  
No.7.

Fakultas Ekonomi, Universitas Sumatera  
Utara.

Pulungan, Annisa. 2009. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nasabah untuk Menggunakan Produk Jasa BNI Syariah*, Skripsi S-1. Sumatera Utara:

Zulkifli, Sunarto. 2003. *Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syariah*. Jakarta Timur : Zikrul Hakim.